

TAUFAN ROMADHANI. NIM. 200311100115. Pengaruh Komposisi Media Persemaian Terhadap Pertumbuhan Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji

Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si dan Dr. Mustika Tripatmasasri, S.P., M.Si

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang strategis dalam pengembangan sayuran di Indonesia. Bawang merah ini termasuk dalam bahan pokok penting karena banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sebagai bumbu masakan dan juga obat untuk kesehatan (Budiarti *et al.*, 2022). Produksi bawang merah BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 189,15 ribu ton dari tahun 2020. Adam *et al.*, (2021) tingkat produktivitas bawang merah masih belum bisa memenuhi kebutuhan konsumsi terhadap bawang merah. Peningkatan produktivitas yang kurang maksimal ini salah satunya dikarenakan faktor mahalannya harga umbi sebagai bahan tanam dan risiko penularan penyakit. Oleh karena itu diperlukan teknik budidaya untuk mengatasi kendala bibit yakni TSS (*True Shallot Seed*) menggunakan biji. Bibit dapat tumbuh secara optimal tentunya didukung oleh komposisi media semai yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media semai terhadap pertumbuhan bawang merah TSS. Penelitian ini dilakukan di Desa Sana Tengah Pasean Pamekasan, pada bulan Oktober – Desember 2023. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial dengan 1 faktor yaitu komposisi media persemaian. Komposisi media semai yang digunakan P1 tanah : kompos : arang sekam (1 : 2 : 1), P2 tanah : kompos : arang sekam (1 : 1 : 2), P3 kompos : arang sekam (2 : 2), P4 Kompos. Data dianalisis dengan ANOVA (analysis of variance) taraf 5% apabila terdapat pengaruh nyata, maka dilakukan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) taraf 5% untuk mengetahui antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi media semai berpengaruh nyata pada parameter panjang tanaman (14 – 38 HSS), jumlah daun (14, 30, 38 HSS) dan pada 22 HSS tidak berpengaruh nyata, parameter persentase hidup dan panjang akar berpengaruh nyata.

Kata kunci : Bawang merah, TSS, Media semai

TAUFAN ROMADHANI. NIM. 200311100115. Pengaruh Komposisi Media Persemaian Terhadap Pertumbuhan Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji

Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si dan Dr. Mustika Tripatmasasri, S.P., M.Si

ABSTRACT

Shallots (*Allium ascalonicum* L.) are one of the strategic horticultural commodities in vegetable development in Indonesia. Shallots are included as an important staple ingredient because they are widely consumed by Indonesia as a cooking ingredient and also as a medicine for health (Budiarti et al., 2022). BPS (Central Statistics Agency) red onion production in 2021 has increased by 189.15 thousand tons from 2020. Adam et al., (2021) the level of red onion productivity is still not able to meet the demand for red onion consumption. This less than optimal increase in productivity is partly due to the high price of tubers as planting material and the risk of disease transmission. Therefore, cultivation techniques are needed to overcome seed problems, namely TSS (True Shallot Seed) using seeds. Seedlings can grow optimally, of course supported by a good seedling media composition. The aim of this research was to determine the effect of seeding media composition on the growth of TSS shallots. This research was conducted in Sana Tengah Village, Pasean Pamekasan, in October – December 2023. The research design used was a non-factorial randomized block design (RAK) with 1 factor, namely the composition of the nursery media. Media composition The composition of the seedling media used is soil: compost: husk charcoal (1: 2: 1), soil: compost: husk charcoal (1: 1: 2), compost: husk charcoal (2: 2), Compost. Data were analyzed using ANOVA (analysis of variance) at 5% level. If there was a real effect, then a further DMRT (Duncan Multiple Range Test) test at 5% level was carried out to determine between treatments. The results of the research showed that the composition of the seedling media had a significant effect on the parameters of plant height (14 – 38 HSS), number of leaves (14, 30, 38 HSS) and at 22 HSS there was no significant effect, the parameters of survival percentage and root length had a significant effect.

Kata kunci : Red onion, TSS, Seedlig media